

**PERANCANGAN KOMIK INTERAKTIF MENGENAI  
PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA PADA ANAK DI  
KOTA-KOTA BESAR**

RANCANG DKV IV | SEMESTER GENAP 2018 / 2019

PENGANTAR KARYA TUGAS AKHIR

Laporan ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu  
pada Jurusan Desain Komunikasi Visual

Disusun oleh :

Karina Suhairy

NRP 1564061

Dosen Pembimbing:

Peter Rhian Gunawan, M.Ds.

Dra. Naniwati Sulaiman, M.Ds.



PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

MEI 2019

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Pengasih atas berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan karya dan laporan Tugas Akhir dengan lancar dan tepat waktu. Laporan Tugas Akhir yang berjudul “PERANCANGAN KOMIK INTERAKTIF MENGENAI PENERAPAN NILAI-NILAI PANCASILA PADA ANAK DI KOTA-KOTA BESAR”, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada jurusan Desain Komunikasi Visual, Universitas Kristen Maranatha.

Penyusunan Laporan ini tidak akan berjalan lancar tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Orang Tua, keluarga dan teman-teman penulis.
2. Ibu Irena Vanessa Gunawan, S.T,M.Com selaku Dekan FSRD Maranatha.
3. Ibu R.A. Dita Saraswati, M.Ds. selaku Kepala Jurusan Desain Komunikasi Visual Maranatha.
4. Bapak Hendra Setiawan B.F.A., M.A selaku Koordinator MK. Tugas Akhir.
5. Bapak Peter Rhian Gunawan, M.Ds. selaku dosen pembimbing 1 selama Tugas Akhir yang telah memberikan banyak arahan dan masukan sehingga karya dan laporan Tugas Akhir berjalan dengan lancar.
6. Ibu Dra. Naniwati Sulaiman, M.Ds. selaku dosen pembimbing 2 selama Tugas Akhir yang telah memberikan banyak arahan dan masukan sehingga karya dan laporan Tugas Akhir berjalan dengan lancar.
7. Serta pada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, dan telah membantu penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis memohon maaf jika ada kesalahan, kata-kata yang tidak sesuai atau kurang mengenakan.

Bandung, 23 Mei 2019

Karina Suhairy